

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Didalam agama Islam, pengasuhan kepada keluarga biasa disebut dengan *hadlanah*. *Hadlanah* yang dimaksud yaitu pengasuhan kepada anak yang berupa memelihara, menjaga, merawat, mendidik anak mulai hingga anak dapat berdiri sendiri atau dapat melakukan sesuatu dengan sendirinya. Didalam agama Islam, orang tua dianjurkan untuk mengasuh dan mendidik anak yaitu secara Islam yang mana artinya pendidikan yang harus diberikan oleh orang tua adalah pendidikan agama Islam.

Pada kehidupan berkeluarga yang ada di masyarakat, tidak semua keluarga menerapkan pola pengasuhan yang dianjurkan oleh agama Islam yaitu mengasuh anak-anak mereka dengan agama Islam. Contohnya pada keluarga beda agama yang ada di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang mempunyai anggota keluarga beda agama.

Dengan adanya alasan tersebut, peneliti merasa perlu meneliti pola asuh keluarga beda agama dalam pendidikan agama di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan juga bagaimana pola asuh keluarga beda agama dalam pendidikan agama menurut perspektif fiqh *hadlanah*. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh keluarga beda agama dalam pendidikan agama di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulunagagung dan juga

mendeskripsikan pola asuh keluarga beda agama dalam pendidikan agama perspektif fiqh *hadlanah*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pola Asuh Keluarga Beda Agama Dalam Pendidikan Agama Perspektif Fiqh *Hadlanah* (Studi Kasus di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”, jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data-data yaitu melalui lapangan (field research), artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta di lapangan. Metode ini dapat digunakan untuk mendapat wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.<sup>1</sup> Dalam hal ini penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 101

Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti langsung ke lapangan yaitu pada keluarga yang beda agama dan menganalisa bagaimana pola asuh keluarga beda agama kepada anak-anak dalam pendidikan agama di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pada hal ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena menyesuaikan dengan pemaparan data dalam judul ini. lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

Tujuan penelitian deksriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah daerah yang mayoritas agama Islam namun tak sedikit pula yang beragama selain agama Islam. Pada beberapa keluarga yang ada di desa ini terdapat satu keluarga yang berbeda-beda agamanya.

Kemudian peneliti merasa perlu lokasi penelitian ini yaitu di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Di daerah ini meskipun mayoritas beragama Islam namun ada beberapa keluarga yang

---

<sup>3</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 9-10

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

berbeda-beda agama didalam satu keluarga. Peneliti tertarik untuk mengambil narasumber dari desa ini.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Didalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia sajalah yang dapat berhubungan dengan narasumber atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Hanya manusia pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian, pasti ia dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dimana peneliti dalam meneliti terhadap informan diketahui secara jelas, sehingga antara informan dengan peneliti terjadi interaksi secara wajar dan menghindari kesalahpahaman. Pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif pada sebagian kegiatan yang dilakukan keluarga beda agama tersebut.

Pada hal ini, untuk penelitian agar bisa mengetahui dan mengerti suatu objek dalam penelitian ini, maka peneliti masuk ke dalam lingkungan keluarga beda agama yang ada di Desa Ringinpitu ini, sehingga peneliti mengerti apa dan bagaimana keadaan sehari-hari yang keluarga beda agama ini alami.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, sumber data skunder dan sumber data tersier.

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>5</sup> Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang didapat dari wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi kemudian diolah oleh peneliti.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data skunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contohnya yaitu catatan atau dokumentasi perusahaan yang berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah dan lain

---

<sup>5</sup> Dalam <https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/> diakses tanggal 14 Mei 2019

sebagainya.<sup>6</sup> Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi dan peraturan perundang-undangan dan sebagian data dari Kepala Desa Ringinpitu.

### **3. Sumber Data Tersier**

Data tersier merupakan data penunjang yang dapat memberi petunjuk terhadap data primer dan sekunder. Dalam hal ini data tersier yang digunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain dengan melalui analisis data.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode, yaitu:

### **1. Teknik Observasi Partisipan**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Melalui observasi inilah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang memola dari hari ke hari di tengah masyarakat. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat saja, tetapi juga terhadap yang terdengar.

## 2. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>7</sup>

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab dengan narasumber sehingga tidak ada jarak dengan antara peneliti dengan narasumber. Kelebihan metode ini adalah data yang diperlukan langsung diperoleh dari yang bersangkutan, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara mendalam (*in dept interview*). Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang bersembunyi di sanubari seseorang apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini maupun masa sekarang.

Wawancara ini dilakukan dengan acuan catatan-catatan mengenai pokok masalah yang akan ditanyakan. Sasaran wawancara adalah keluarga yang melakukan pernikahan beda agama dengan menanyakan bagaimana

---

<sup>7</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 103

pengasuhan anak menurut orang tua muslim terhadap anak yang lahir dari perkawinan mereka.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan metode penelitian ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Metode ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap dalam perolehan data, berupa foto, rekaman dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam memperoleh data.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain. Analisis ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama peneliti berada di lapangan dan setelah peneliti selesai di lapangan.

Prosedur analisis dalam penelitian ini adalah penyusunan data, pengolahan data dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas sesuai dengan data yang diperlukan, organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu dan menemukan hal-hal yang



penting untuk dipelajari. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Miles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.<sup>8</sup>

2. *Data Display* (Penyajian data)

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 338-339

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>9</sup>

### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin jika tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>10</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 341

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm 345

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan atau Kehadiran**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Diphak lain, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

### **2. Ketekunan atau Keajekan Pengamatan**

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### **3. *Triangulasi***

*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian.

Dengan kata lain, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori. Triangulasi dalam penelitian ada 3 yaitu:

- a. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, hasil wawancara dengan dokumentasi, dan hasil pengamatan dengan dokumentasi.
- b. Triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan oleh peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dapat dipercaya.
- c. Triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan kebenaran atau fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

Dari uraian di atas, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai pengecekan keabsahan data, peneliti akan membandingkan antara kebenaran fenomena berdasarkan data yang diperoleh dengan sumber data yang lain.

#### **4. Pembahasan sejawat.**

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Para peserta sebaiknya terdiri dari rekan sejawat

yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang dipersoalkan, terutama tentang isi maupun metodologinya.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>11</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh hasil yang baik, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih mudah, terarah dan terfokus dalam melakukan penelitian serta mendapatkan hasil yang optimal. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan**

Dalam tahap persiapan ini penulis mulai dengan usulan proposal skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, mengumpulkan referensi-referensi yang diperlukan untuk penelitian. Lalu memilih Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk lokasi penelitian disertai meminta izin kepada Bapak Kepala Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk memberikan izin

---

<sup>11</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 327-334

penelitian kepada peneliti. Serta menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan data. Pada saat masuk ke lapangan, peneliti menjalin hubungan akrab dengan subyek penelitian dengan tutur bahasa yang baik dan tetap menjaga etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut. Kegiatan ini yaitu peneliti bertanya kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan yang nantinya dapat digunakan untuk bahan atau informasi antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian dan sesuai dengan rancangan yang peneliti rancang.

## **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana upaya orang tua muslim dalam mendidik anak yang beda agama dari mereka di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### **4. Alokasi Waktu**

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, pada tahap ini melakukan penelitian lapangan yaitu pada tanggal 14 Februari 2018 hingga selesai.

#### **5. Tahap Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini, peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi.